

ETIKA DALAM AUDITING, AKUNTANSI MANAGERIAL DAN KEUANGAN TERHADAP NILAI STANDAR PERILAKU AKUNTAN MANAJEMEN

Muammar Khaddafi¹, Delia Permata Putri², Rizkinawati³, Rapida⁴, Intan Nazirah⁵

Universitas Malikussaleh

e-mail: khaddafi@unimal.ac.id¹, delia.200440146@mhs.unimal.ac.id²,
rizkinawati.200440130@mhs.unimal.ac.id³, rapida.200440023@mhs.unimal.ac.id⁴,
intan.200440152@mhs.unimal.ac.id⁵

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk melihat etika dalam auditing, akuntansi manajemen, akuntansi, dan audit dibandingkan dengan nilai standar perilaku akuntan manajemen. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap profesi yang memberikan layanan kepada masyarakat harus memiliki kode etik, yaitu sekumpulan prinsip moral yang mengatur bagaimana mereka berperilaku sebagai profesional. Kode etik adalah standar atau prinsip yang dianut oleh suatu kelompok tertentu untuk mengatur bagaimana mereka bertindak sehari-hari dalam komunitas dan di tempat kerja. Prinsip utama yang dipakai dalam akuntansi keuangan adalah persamaan akuntansi ($Aset = Liabilitas + Ekuitas$). Akuntansi keuangan mencakup pencatatan transaksi perusahaan atau organisasi dan penyusunan laporan berkala berdasarkan hasilnya.

Kata Kunci: Etika, Auditing, Akuntansi Managerial, Keuangan.

Abstract – This research aims to look at ethics in auditing, management accounting, accounting and auditing compared with the standard values of management accountant behavior. This research uses descriptive methodology with a quantitative approach. The research results show that every profession that provides services to society must have a code of ethics, namely a group of moral principles that regulate how they behave as professionals. A code of ethics is a standard or principle adopted by a particular group to govern how they act daily in the community and at work. The main principle used in financial accounting is the accounting equation ($Assets = Liabilities + Equity$). Financial accounting includes recording company or organization transactions and preparing periodic reports based on the results.

Keywords: Ethics, Auditing, Managerial Accounting, Finances.

PENDAHULUAN

Bidang akuntansi keuangan sangat luas dan selalu berubah. Bidang ini berdampak langsung pada kehidupan individu dan organisasi. Meskipun ada banyak bidang yang dapat dipelajari, bidang keuangan menawarkan banyak peluang karir. Dengan demikian, manajemen keuangan adalah bidang keuangan yang menggunakan aturan keuangan untuk membantu sebuah perusahaan membuat dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya.

Bagian akuntansi yang berkaitan dengan akuntansi keuangan adalah menyediakan laporan keuangan untuk pihak luar seperti pemegang saham, kreditur, pemasok, dan pemerintah. Dalam akuntansi keuangan, prinsip utama adalah persamaan akuntansi di mana aktiva adalah harta yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang digunakan untuk menjalankan bisnisnya dan menghasilkan pendapatan, sedangkan modal, yaitu perbedaan antara aktiva dan hutang, dikurangi dengan hutang.

Akuntansi keuangan mencakup pencatatan transaksi perusahaan atau organisasi dan penyusunan laporan berkala berdasarkan hasilnya. Laporan ini dibuat untuk kepentingan umum dan biasanya digunakan oleh pemilik perusahaan untuk menilai prestasi manajer atau digunakan oleh manajer sebagai pertanggungjawaban keuangan terhadap para pemegang saham. Adanya Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang menetapkan peraturan untuk

pengukuran, adalah bagian penting dari akuntansi keuangan.

Menurut Chartered Institute of Management Accountant, akuntansi manajemen adalah penyatuan bagian manajemen yang mencakup penyajian dan penafsiran informasi yang digunakan untuk perumusan strategi, tindakan perencanaan dan pengendalian, pembuatan keputusan, optimalisasi penggunaan sumber daya, pengungkapan kepada pemilik dan pihak luar, pengungkapan kepada pekerja, dan pengamanan aset. Ini adalah bagian penting dari manajemen yang terkait dengan proses identifikasi penyajian.

Persamaan akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen kemungkinan besar juga merupakan prinsip akuntansi yang digunakan dalam akuntansi manajemen dan menggunakan sistem informasi operasi yang sama.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk mengumpulkan data tentang perusahaan untuk memberikan gambaran yang akurat dan sistematis tentang keadaan perusahaan. Penelitian kuantitatif sendiri adalah proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data angka sebagai alat untuk menemukan informasi tentang topik yang ingin diketahui. Selanjutnya, data yang terkumpul diolah dan dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari buku pengantar akuntansi. Data sekunder adalah data yang tidak langsung berasal dari sumbernya, tetapi diperoleh melalui proses seperti mempelajari literatur, perpustakaan, atau data dari perusahaan yang relevan dengan subjek penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Ada dua metode pengumpulan data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Metode pertama adalah dokumen pengumpulan data, di mana data yang relevan dengan topik penelitian dicatat dalam dokumen yang berkaitan dengan etika audit dan akuntansi manajemen keuangan. Metode kedua adalah penelitian kepustakaan, di mana literatur seperti buku teks, peraturan perundang-undangan, majalah, surat kabar, artikel, situs web, dan penelitian tentang subjek yang relevan.

4. Teknik Analisis Data

Beberapa langkah diambil untuk melakukan analisis data dalam penelitian ini, antara lain: (1) Mengumpulkan data dari laporan keuangan yang relevan dengan variabel penelitian; (2) Menganalisis standar perilaku akuntansi manajemen dan auditing terhadap nilai standar perilaku akuntansi manajemen; (3) Melakukan pemeringkatan atas analisis standar perilaku akuntansi manajemen; (4) Menetapkan etika dalam akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan; dan (5) Menarik kesimpulannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Etika Profesi]

Etika profesi merupakan karakteristik suatu profesi yang membedakan suatu profesi dengan profesi lain, yang berfungsi untuk mengatur tingkah laku para anggotanya. Tanpa etika, akuntan tidak akan karena tugas akuntan adalah memberikan informasi kepada para pelaku bisnis dalam proses membuat keputusan bisnis.

Menurut Magnis-Suseno (1985) etika normatif terbagi menjadi dua. Etika normatif menuju kebahagiaan terdiri dari egoisme, pengembangan diri dan utilitarisme.

Menurut Hardjoeno (2002) Etika pertanggungjawaban moral terdiri dari etika peraturan, etika situasi dan etika relativisme.

Setiap pekerjaan yang memberikan layanan kepada masyarakat harus memiliki kode etik, yang berisi aturan moral yang mengatur bagaimana mereka berperilaku sebagai profesional. Kode etik adalah standar atau prinsip yang dianut oleh suatu kelompok tertentu untuk mengatur bagaimana mereka bertindak sehari-hari dalam komunitas dan di tempat kerja.

2. Akuntansi Keuangan

Menurut Sugiarto (2002) Akuntansi keuangan adalah bagian dari akuntansi yang berkaitan dengan penyiapan laporan keuangan untuk pihak luar, seperti pemegang saham, kreditor, pemasok, dan pemerintah. Prinsip utama yang dipakai dalam akuntansi keuangan adalah persamaan akuntansi ($Aset = Liabilitas + Ekuitas$). Akuntansi keuangan mencakup dengan masalah pencatatan transaksi untuk suatu perusahaan atau organisasi dan penyusunan berbagai laporan berkala berdasarkan hasilnya. Laporan ini yang dibuat untuk kepentingan umum dan biasanya digunakan oleh pemilik perusahaan untuk menilai prestasi manajer atau digunakan oleh manajer sebagai pertanggung jawaban keuangan terhadap para pemegang saham.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah bagian dari akuntansi keuangan karena SAK menetapkan standar yang harus digunakan untuk mengukur dan meyajikan laporan keuangan untuk kepentingan eksternal. Dengan demikian, diharapkan bahwa orang yang menggunakan dan menyusun laporan keuangan dapat berkomunikasi dengan baik dengan satu sama lain, karena SAK menggantikan prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia.

3. Persamaan dan Perbedaan antara Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen

Bagian penting dari manajemen yang mencakup dengan proses identifikasi, penyajian dan interpretasi/penafsiran informasi yang bermanfaat untuk merumuskan strategi, proses perencanaan dan pengendalian, pengambilan keputusan, optimalisasi keputusan, pengungkapan entitas organisasi bagi karyawan dan pemegang saham dan pihak luar, pengungkapan entitas organisasi bagi karyawan, dan perlindungan atas aset organisasi. Akuntansi Manajemen (Managerial Accounting) adalah tentang menemukan dan memilih kebijakan atau tindakan terbaik dengan menggunakan data atau taksiran untuk membantu pimpinan.

Persamaan akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen prinsip akuntansi yang digunakan baik dalam akuntansi dalam akuntansi keuangan, mungkin juga digunakan dalam akuntansi manajemen, dengan menggunakan sistem informasi operasi yang sama untuk menghasilkan data yang disajikan kepada pengguna.

Persamaan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen:

- a. Prinsip akuntansi umum yang digunakan dalam akuntansi keuangan, mungkin juga digunakan dalam akuntansi manajemen
- b. Menggunakan Sistem informasi operasi yang sama untuk menghasilkan data yang disajikan kepada pengguna.

4. Etika Profesional Akuntan Manajemen

Peraturan dan undang-undang baru yang diperlukan disebabkan oleh pentingnya etika dalam operasi ekonomi. Kepentingan sangat penting dalam perekonomian yang baru, digital dan berbasis kepercayaan. Merek dan reputasi perusahaan yang jujur meningkatkan kepercayaan pelanggan, karyawan dan investor. Menurut pengalaman, aset seperti ini harus dibangun dengan waktu yang lama dan mengorbankan banyak hal, tetapi mereka dapat hilang dengan cepat, dan jika itu hilang, akan kehilangan segalanya. Terakhir, demi kepentingan, semua orang termasuk perusahaan pencetak laba, sangat

penting untuk menjalankan bisnis dalam kerangka etika yang membangun dan mempertahankan kepercayaan.

Ikatan Akuntan Manajemen (Institute of Management Accountant – IMA) di Amerika Serikat telah mengembangkan kode etik yang disebut Standar Kode Etik untuk Praktisi Akuntan Manajemen dan Manajemen Keuangan (Standards of Ethical Conduct for Practitioners of Management Accounting and Financial Management).

Ada empat standar etika untuk akuntan manajemen yaitu:

1. Kompetensi
2. Kerahasiaan
3. Kejujuran
4. Objektivitas

a. Integritas

Praktisi akuntansi manajemen dan manajemen keuangan memiliki tanggung jawab untuk:

- Menghindari konflik kepentingan yang nyata atau jelas dan menyarankan kepada semua pihak dari setiap potensi konflik.
- Menahan diri dari aktivitas yang cenderung mengganggu kemampuan mereka untuk melakukan tugas mereka secara etis.
- Menolak hadiah, bantuan, atau perhotelan yang dapat mempengaruhi atau keinginan yang dapat mempengaruhi tindakan mereka.
- Menahan diri dari baik kegiatan atau pasif menumbangkan pencapaian tujuan yang sah dan etis dari organisasi.
- Dan mengenali dan berkomunikasi keterbatasan profesional atau kendala lain yang akan menghalangi penilaian bertanggung jawab atau kinerja yang sukses dari suatu kegiatan.
- Berkomunikasi tidak menguntungkan serta informasi yang menguntungkan dan penilaian profesional atau pendapat.
- Menahan diri dari melakukan tindakan atau mendukung aktivitas apapun yang akan mendiskreditkan profesi.

b. Obyektivitas

Praktisi akuntansi manajemen dan manajemen keuangan memiliki tanggung jawab untuk:

- Mengkomunikasikan informasi yang akurat dan obyektif
- Sepenuhnya mengungkapkan semua informasi yang relevan yang cukup dapat diharapkan mempengaruhi pemahaman yang dimaksudkan laporan pengguna, pengamatan dan rekomendasi.

c. Resolusi Konflik Etika

- Dalam menerapkan standar etika, praktisi manajemen akuntansi dan manajemen keuangan yang terlibat mungkin menghadapi kesulitan dalam menentukan perilaku etis atau menyelesaikan suatu konflik perilaku etis. Ketika dihadapkan dengan praktisi etis yang sesuai atau menyelesaikannya. Jika mereka menghadapi masalah ini, mereka harus mengikuti kebijakan ini tidak menyelesaikan masalah. dokter harus mempertimbangkan keputusan berikut.
- Diskusikan masalah ini dengan atasan langsung, kecuali tampak bahwa superior terlibat, dalam hal ini, masalah harus disampaikan pada tingkat berikutnya yang lebih tinggi dari manajemen. Jika solusi yang memuaskan tidak dapat dicapai setelah masalah ini pertama kali disampaikan, masalah tersebut harus dibawa ke tingkat manajemen yang lebih tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis Etika dalam Auditing, Akuntansi Managerial dan Keuangan Terhadap Nilai Standar Perilaku Akuntan Manajemen, dapat disimpulkan bahwa:

1. Akuntansi keuangan adalah seni membuat laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan pihak internal dan eksternal. Manajemen keuangan dengan demikian merupakan suatu bidang keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam sebuah organisasi untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan putusan dan manajemen sumber daya yang tepat. Disisi lain, akuntansi manajemen juga dikenal sebagai akuntansi manajerial, adalah sistem akuntansi yang berkaitan dengan peraturan dan penggunaan informasi akuntansi untuk manajer atau manajemen dalam suatu organisasi dan untuk memberikan dasar untuk membangun kepercayaan dalam bisnis.
2. Etika dalam perspektif umum adalah suatu hal tentang tingkah laku tindakan manusia dianggap dari segi baik buruk dan sejauh mana yang dapat ditentukan oleh akal sehat. Di dalam akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen sangat terkait dengan orang lain seperti investor dan kreditor. Karena itu, etika harus menjadi prioritas utama dalam mencapai tujuan perusahaan. Etika menjadi suatu hal yang Penting dalam setiap proses yang terjadi dalam akuntansi keuangan dan manajemen mengutamakan etika. Apabila etika diterapkan sesuai dengan aturan, maka tidak akan ada hambatan dalam proses mencapai tujuan perusahaan.
3. Etika dalam akuntansi keuangan dan manajemen adalah suatu bidang keuangan yang merupakan sebuah bidang yang luas dan selalu berubah. Bidang ini berdampak langsung pada kehidupan individu dan organisasi. Oleh karena itu, di perlukan beberapa etika yang harus dilakukan, seperti Competence, Confidentiality, Integrity and Objectivity. Dengan mempertimbangkan beberapa etika di atas, akan sangat membantu untuk mengurangi resiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Ardana, I Cenik. Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya – Jakarta: Salemba Empat, 2009
- Keraf, Sonny, 1998. Etika Bisnis: Tuntutan dan Relevansinya, Yogyakarta: Kanisius Iklan
- Sugiarto, Pengantar Akuntansi, Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, Jakarta, 2002